

Abstrak

Tujuan: Tujuan diadakan nya penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrak bawang putih (*Allium Sativum*) sebagai agen antijamur pada jamur *Trychophyton Rubrum* dan *Pityrosporum Ovale*. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah eksperimental, dan untuk desain penelitian ini menggunakan metode difusi cakram pada desain kelompok kontrol hanya setelah pengujian. Untuk konsentrasi ekstrak dibuat menjadi 4 konsentrasi yaitu 15%, 30%, 45%, 60% dan control positif(ketokenazole) selanjutnya dilakukan uji daya hambat pada kedua jamur yaitu *Trychophyton rubrum* juga *Pityrosporum ovale* menggunakan media PDA(Potato Dextrose Agar). **Hasil:** dari penelitian menunjukan ekstrak dari bawang putih dapat melakukan hambatan pertumbuhan pada jamur di konsentrate 15%, 30%, 45%,60% dan Kontrol positif(ketokenazole) yaitu dirata rata diameter uji daya zona hambat untuk *Trychophyton rubrum* 6,85 mm, 7,00mm, 7,50 mm, 8,35mm, dan 12,30 mm. Dan untuk uji daya zona hambat *Pityrosporum ovale* 6,50 mm, 11,50 mm, 12,40 mm, 15,00 mm, dan 20,50 mm. **Kesimpulan:** kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bawhwa ekstrak bawangputih mempunyai kekuatan untuk dapat menghambat pertumbuhan jamur *Trychophyton rubrum* juga *Pityrosporum ovale*

Kata kunci: Bawang Putih, Konsentrasi, Pertumbuhan Jamur

Abstract

Objective: The purpose of this research is to determine whether there is an effect of garlic extract (*Allium Sativum*) as antifungal against *Trychophyton Rubrum* and *Pityrosporum Ovale* fungi.

Methods: this type of research is experimental then the research design uses the disc diffusion method with the control group design only after testing. The extract concentration was made into 4 concentrations, namely 15%, 30%, 45%, 60% and positive control (ketokenazole) then the inhibition test was carried out on both fungi, namely *Trychophyton rubrum* and *Pityrosporum ovale* using PDA (Potato Dextrose Agar) media.

Results: The research showed that garlic ethanol extract could inhibit fungal growth at concentrations of 15%, 30%, 45%, 60% and positive control (ketokenazole) with an average diameter of the inhibitory zone power test for *Trychophyton rubrum* 6.85mm, 7.00mm. , 7.50mm, 8.35mm, and 12.30mm. And for the power test the inhibition zones of *Pityrosporum ovale* were 6.50mm, 11.50mm, 12.40mm, 15.00mm, and 20.50mm.

Conclusion: The conclusion of this research shows the garlic extract has the power to slow down the growth of the fungi *Trychophyton rubrum* and *Pityrosporum ovale*

Keywords: garlic, concentration, mushroom growth